

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BUKTI EMPIRIS NABI MUHAMMAD SAW
BUKAN MITOS MELALUI YDNA ABDULLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
27 Mei 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BUKTI EMPIRIS NABI MUHAMMAD SAW BUKAN MITOS
MELALUI YDNA ABDULLAH**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang bukti empiris Nabi Muhammad saw bukan mitos melalui YDNA Abdullah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bukti empiris Nabi Muhammad saw bukan mitos melalui YDNA Abdullah, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang bukti empiris Nabi Muhammad saw bukan mitos melalui YDNA Abdullah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Jadi ketika Aku telah menyempurnakan kejadian Adam dan telah meniupkan ke dalam Adam roh Ku, maka kamu harus sujud kepadanya (Shaad: 38: 72)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Katakan: Aku bukan rasul yang pertama di antara rasul-rasul dan aku tidak mengetahui apa yang akan diperbuat kepadaku dan tidak terhadapmu. Aku tidak lain hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku dan aku tidak lain hanya seorang pemberi peringatan yang menjelaskan (Al Ahqaaf : 46: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bukti empiris Nabi Muhammad saw bukan mitos melalui YDNA Abdullah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis bukti empiris Nabi Muhammad saw bukan mitos melalui YDNA Abdullah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen,

oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

BUKTI EMPIRIS NABI MUHAMMAD SAW BUKAN MITOS MELALUI YDNA ABDULLAH

Nah sekarang, kita masih tetap memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kedalam Adam roh Ku...(Shaad: 38: 72)*

Nah, ternyata, disini Allah telah mendeklarkan rahasia Allah yang besar tentang Nabi Muhammad saw bukan mitos dengan deklarasi Allah *"...Kutiupkan kedalam Adam roh Ku...(Shaad: 38: 72).*

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Apa hubungannya antara *"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)* dengan Nabi Muhammad saw bukan mitos ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Dia... meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9).*

Nah, sekarang, terbongkar rahasia sebenarnya tentang hubungan antara *"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)* dengan Nabi Muhammad saw bukan mitos.

Bagaimana terbongkarnya ?

Nah, setelah Allah *"...meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9).*

Artinya, pertama Allah *"...meniupkan ke dalam Adam roh Nya...(As Sajdah : 32: 9).*
Kedua Allah, *"...menjadikan...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9).*

Nah, ternyata, Allah *"...menjadikan...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)* bersumberkan kepada *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* atau *"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)* atau *"...roh Ku...(Shaad: 38: 72).*

Nah, *"...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)* dibentuk dengan asam deoksiribonukleat (DNA). DNA manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen.

Atau dengan kata lain, *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* atau *"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)* atau *"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)* yang menjadi sumber terjadinya *"...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)* dibentuk dengan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Jadi sebenarnya, *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* atau *"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)* atau *"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)* ada di dalam setiap tubuh manusia, termasuk di dalam tubuh Nabi Muhammad saw.

Atau dengan kata lain, tubuh manusia termasuk tubuh Nabi Muhammad saw dibangun dengan DNA, dimana DNA manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen.

Nah, sekarang, kalau DNA manusia atau DNA Nabi Muhammad saw dihubungkan dengan Nabi Muhammad saw bukan mitos, mengacu kepada YDNA yang ada dalam tubuh Nabi Muhammad saw akan menjadi bukti empiris bahwa Nabi Muhammad saw pernah hidup di bumi.

Penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja, orang Eropah dan orang Amerika beranggapan Nabi Muhammad saw hanya sebagai mitos.

Nah, untuk membuktikan secara empiris Nabi Muhammad saw adalah bukan mitos melalui YDNA yang ada dalam tubuh Nabi Muhammad saw dan Nabi Muhammad saw pernah hidup di bumi.

Nah sekarang, bukti empiris tentang keberadaan Nabi Muhammad saw dilihat dari YDNA adalah, kalau dilihat dari YDNA, karena tiga putra Nabi Muhammad saw, Al-Qasim, Abdullah, dan Ibrahim meninggal sebelum menikah, maka dari tiga putra Nabi Muhammad saw tidak diturunkan YDNA, karena YDNA diturunkan melalui anak laki-laki.

Nah, karena YDNA diturunkan melalui anak laki-laki, maka YDNA Nabi Muhammad saw tidak bisa diturunkan seterusnya oleh putra Nabi Muhammad saw, karena putra Nabi Muhammad saw, Al-Qasim, Abdullah, dan Ibrahim meninggal sebelum menikah.

Nah, karena putra Nabi Muhammad saw, Al-Qasim, Abdullah, dan Ibrahim meninggal sebelum menikah, maka untuk mengetahui YDNA Nabi Muhammad saw, bisa dilihat dan diteliti melalui YDNA ayah Nabi Muhammad saw, Abdullah bin Abdul Muthalib.

Nah, melalui YDNA ayah Nabi Muhammad saw, Abdullah bin Abdul Muthalib, akan dipastikan keberadaan Nabi Muhammad saw pernah hidup di bumi.

Persoalannya sekarang adalah, bagaimana untuk menemukan YDNA Abdullah bin Abdul Muthalib?

Nah, sekarang harus dicari dimana Abdullah bin Abdul Muthalib, untuk diperiksa dan diteliti tulang Abdullah bin Abdul Muthalib. Diperkirakan Abdullah bin Abdul Muthalib meninggal tahun 569 M ketika Nabi Muhammad usia 2 bulan dalam kandungan ibunya, Siti Aminah.

Abdullah bin Abdul Muthalib meninggal dunia di Madinah dalam usia 25 tahun, di kediaman pamannya dari Bani Najjar.

Nah, kalau ditemukan makam Abdullah bin Abdul Muthalib di Madinah, disekitar Masjid Nabi, maka bisa diteliti dan diperiksa YDNA yang masih ada dalam tulang Abdullah bin Abdul Muthalib.

Nah, kalau sudah diketemukan haplogrup YDNA Abdullah bin Abdul Muthalib, maka bisa dipastikan haplogrup YDNA Nabi Muhammad saw sama dengan haplogrup YDNA Abdullah bin Abdul Muthalib.

Nah sekarang, yang menjadi persoalan yang besar adalah makam Abdullah bin Abdul Muthalib tidak diberi tanda dan tidak ada informasi yang menyatakan itu adalah makam Abdullah bin Abdul Muthalib. Jadi semua kuburan di Saudi Arabia, diratakan dengan tanah, kecuali kuburan Nabi Muhammad saw yang ada didalam Masjid Nabi di Madinah.

Mengapa kuburan diratakan dengan tanah di Saudi Arabia ?

Karena menurut ajaran Wahhabi atau Salafi, kalau kuburan tidak diratakan dengan tanah, maka akan datang orang yang meminta kepada tuhanhg-tulang yang ada didalam kuburan, dan perbuatan itu adalah perbuatan menyekutukan Allah.

Padahal sebenarnya Allah tidak bisa disekutukan, dan didalam kubur sudah tidak ada "...roh Nya..."

(As Sajdah : 32: 9) atau *"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)* atau *"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)*, yang ada hanya tulang-tulang saja yang didalamnya masih mengandung mtDNA dan YDNA.

Nah, sedbagian besar manusia termasuk sebagian besar muslim di dunia tidak mengerti.

Nah sekarang, untuk membuktikan secara empiris Nabi Muhammad saw bukan mitos adalah dengan mencari kuburan Ayah Nabi Muhammad saw, Abdullah bin Abdul Muthalib, di dekat masjid Nabi di Madinah. Kemudian diambil tulang Abdullah bin Abdul Muthalib untuk diteliti YDNA.

Juga mencari kuburan salah satu putra Nabi Muhammad saw, Al-Qasim, Abdullah dan Ibrahim untuk diteliti YDNA-nya.

Kalau YDNA bisa dibuktikan secara empiris dari tulang Abdullah bin Abdul Muthalib dan dari tulang Al-Qasim atau tulang Abdullah atau tulang Ibrahim dan ada persamaan, maka anggapan penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja, orang Eropah dan orang Amerika, bahwa Nabi Muhammad saw hanya mitos, adalah anggapan yang salah besar.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kedalam Adam roh Ku...(Shaad: 38: 72)*

Nah, ternyata, disini Allah telah mendeklarkan rahasia Allah yang besar tentang Nabi Muhammad saw bukan mitos dengan deklarasi Allah *"...Kutiupkan kedalam Adam roh Ku...(Shaad: 38: 72)*.

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Apa hubungannya antara *"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)* dengan Nabi Muhammad saw bukan mitos ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Dia... meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*.

Nah, sekarang, terbongkar rahasia sebenarnya tentang hubungan antara *"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)* dengan Nabi Muhammad saw bukan mitos.

Bagaimana terbongkarnya ?

Nah, setelah Allah *"...meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*.

Artinya, pertama Allah *"...meniupkan ke dalam Adam roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*.
Kedua Allah, *"...menjadikan...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*.

Nah, ternyata, Allah *"...menjadikan...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)* bersumberkan kepada *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* atau *"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)* atau *"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)*.

Nah, *"...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)* dibentuk dengan asam deoksiribonukleat (DNA). DNA manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen.

Atau dengan kata lain, "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) atau "...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9) atau "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) yang menjadi sumber terjadinya "...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9) dibentuk dengan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Jadi sebenarnya, "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) atau "...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9) atau "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) ada di dalam setiap tubuh manusia, termasuk di dalam tubuh Nabi Muhammad saw.

Atau dengan kata lain, tubuh manusia termasuk tubuh Nabi Muhammad saw dibangun dengan DNA, dimana DNA manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen.

Nah, sekarang, kalau DNA manusia atau DNA Nabi Muhammad saw dihubungkan dengan Nabi Muhammad saw bukan mitos, mengacu kepada YDNA yang ada dalam tubuh Nabi Muhammad saw akan menjadi bukti empiris bahwa Nabi Muhammad saw pernah hidup di bumi.

Penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja, orang Eropah dan orang Amerika beranggapan Nabi Muhammad saw hanya sebagai mitos.

Nah, untuk membuktikan secara empiris Nabi Muhammad saw adalah bukan mitos melalui YDNA yang ada dalam tubuh Nabi Muhammad saw dan Nabi Muhammad saw pernah hidup di bumi.

Nah sekarang, bukti empiris tentang keberadaan Nabi Muhammad saw dilihat dari YDNA adalah, kalau dilihat dari YDNA, karena tiga putra Nabi Muhammad saw, Al-Qasim, Abdullah, dan Ibrahim meninggal sebelum menikah, maka dari tiga putra Nabi Muhammad saw tidak diturunkan YDNA, karena YDNA diturunkan melalui anak laki-laki.

Nah, karena YDNA diturunkan melalui anak laki-laki, maka YDNA Nabi Muhammad saw tidak bisa diturunkan seterusnya oleh putra Nabi Muhammad saw, karena putra Nabi Muhammad saw, Al-Qasim, Abdullah, dan Ibrahim meninggal sebelum menikah.

Nah, karena putra Nabi Muhammad saw, Al-Qasim, Abdullah, dan Ibrahim meninggal sebelum menikah, maka untuk mengetahui YDNA Nabi Muhammad saw, bisa dilihat dan diteliti melalui YDNA ayah Nabi Muhammad saw, Abdullah bin Abdul Muthalib.

Nah, melalui YDNA ayah Nabi Muhammad saw, Abdullah bin Abdul Muthalib, akan dipastikan keberadaan Nabi Muhammad saw pernah hidup di bumi.

Persoalannya sekarang adalah, bagaimana untuk menemukan YDNA Abdullah bin Abdul Muthalib?

Nah, sekarang harus dicari dimana Abdullah bin Abdul Muthalib, untuk diperiksa dan diteliti tulang Abdullah bin Abdul Muthalib. Diperkirakan Abdullah bin Abdul Muthalib meninggal tahun 569 M ketika Nabi Muhammad usia 2 bulan dalam kandungan ibunya, Siti Aminah.

Abdullah bin Abdul Muthalib meninggal dunia di Madinah dalam usia 25 tahun, di kediaman pamannya dari Bani Najjar.

Nah, kalau ditemukan makam Abdullah bin Abdul Muthalib di Madinah, disekitar Masjid Nabi, maka bisa diteliti dan diperiksa YDNA yang masih ada dalam tulang Abdullah bin Abdul Muthalib.

Nah, kalau sudah diketemukan haplogrup YDNA Abdullah bin Abdul Muthalib, maka bisa dipastikan haplogrup YDNA Nabi Muhammad saw sama dengan haplogrup YDNA Abdullah bin Abdul Muthalib.

Nah sekarang, yang menjadi persoalan yang besar adalah makam Abdullah bin Abdul Muthalib tidak diberi tanda dan tidak ada informasi yang menyatakan itu adalah makam Abdullah bin Abdul Muthalib. Jadi semua kuburan di Saudi Arabia, diratakan dengan tanah, kecuali kuburan Nabi Muhammad saw yang ada didalam Masjid Nabi di Madinah.

Mengapa kuburan diratakan dengan tanah di Saudi Arabia ?

Karena menurut ajaran Wahhabi atau Salafi, kalau kuburan tidak diratakan dengan tanah, maka akan datang orang yang meminta kepada tulang-tulang yang ada didalam kuburan, dan perbuatan itu adalah perbuatan menyekutukan Allah.

Padahal sebenarnya Allah tidak bisa disekutukan, dan didalam kubur sudah tidak ada *"...roh Nya... (As Sajdah : 32: 9)* atau *"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)* atau *"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)*, yang ada hanya tulang-tulang saja yang didalamnya masih mengandung mtDNA dan YDNA.

Nah, sebagian besar manusia termasuk sebagian besar muslim di dunia tidak mengerti.

Nah sekarang, untuk membuktikan secara empiris Nabi Muhammad saw bukan mitos adalah dengan mencari kuburan Ayah Nabi Muhammad saw, Abdullah bin Abdul Muthalib, di dekat masjid Nabi di Madinah. Kemudian diambil tulang Abdullah bin Abdul Muthalib untuk diteliti YDNA.

Juga mencari kuburan salah satu putra Nabi Muhammad saw, Al-Qasim, Abdullah dan Ibrahim untuk diteliti YDNA-nya.

Kalau YDNA bisa dibuktikan secara empiris dari tulang Abdullah bin Abdul Muthalib dan dari tulang Al-Qasim atau tulang Abdullah atau tulang Ibrahim dan ada persamaan, maka anggapan penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja, orang Eropah dan orang Amerika, bahwa Nabi Muhammad saw hanya mitos, adalah anggapan yang salah besar.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se